

PENDEKATAN HOLISTIK KEPERAWATAN ANAK DENGAN GAGAL GINJAL DI INDONESIA : TINJAUAN SISTEMATIK TERHADAP PRAKTIK, KUALITAS HIDUP, DAN DUKUNGAN KELUARGA

Mega Arianti Putri¹⁾, Kartika²⁾, Binar Wahyuning Widhi³⁾, Yudha Fika Diliyana⁴⁾

Prodi S1 Keperawatan 1) 2) 3) 4),

STIKES Bhakti Husada Muliadun

ABSTRAK

Gagal ginjal kronik pada anak merupakan kondisi medis kompleks yang berdampak multidimensional terhadap aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual anak, serta menuntut keterlibatan aktif keluarga dalam proses perawatannya. Di Indonesia, penerapan pendekatan keperawatan holistik terhadap anak dengan gagal ginjal masih menghadapi berbagai tantangan struktural dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis praktik keperawatan holistik pada anak dengan gagal ginjal di Indonesia serta menganalisis dampaknya terhadap kualitas hidup pasien dan peran dukungan keluarga. Menggunakan pendekatan systematic literature review dengan analisis tematik, studi ini mereview 15 artikel ilmiah yang dipublikasikan antara tahun 2019 hingga 2025, dengan mengikuti panduan PRISMA dalam proses seleksi dan penyaringan data. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa pendekatan holistik, yang mencakup dimensi fisik, emosional, sosial, dan spiritual, memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hidup anak dengan gagal ginjal kronik. Praktik keperawatan holistik juga ditemukan lebih efektif bila didukung oleh keterlibatan keluarga yang kuat, walaupun masih terdapat hambatan seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan terstandar, dan minimnya protokol integratif dalam layanan keperawatan anak. Studi ini memberikan kontribusi teoretis terhadap penguatan model adaptasi keperawatan dalam konteks pediatrik dan menawarkan rekomendasi praktis untuk pengembangan kebijakan, pendidikan, serta praktik klinis keperawatan holistik anak di Indonesia. Penelitian ini juga membuka peluang kajian lanjutan berbasis lapangan guna menguji efektivitas implementasi intervensi holistik secara lebih mendalam.

Kata Kunci : Gagal Ginjal Anak; Pendekatan Holistik; Kualitas Hidup; Dukungan Keluarga

ABSTRACT

Chronic kidney disease (CKD) in children is a complex medical condition with multidimensional impacts on the physical, psychological, social, and spiritual aspects of the patient, necessitating active family involvement in the care process. In Indonesia, the implementation of holistic nursing approaches for children with kidney failure continues to face various structural and contextual challenges. This study aims to systematically review the practice of holistic nursing care for children with kidney failure in Indonesia and analyze its effects on patient quality of life and the role of family support. Utilizing a systematic literature review with thematic analysis, this study reviewed 15 peer-reviewed articles published between 2019 and 2025, adhering to the PRISMA guidelines throughout the identification and screening process. The findings indicate that holistic approaches – which integrate physical, emotional, social, and spiritual dimensions – positively contribute to improving the quality of life for children with chronic kidney disease. Holistic nursing practices are also found to be more effective when supported by strong family engagement, although challenges remain such as limited human resources, lack of standardized training, and minimal integrative protocols in pediatric nursing services. This study contributes theoretically to the development of nursing adaptation models within pediatric contexts

and offers practical recommendations for advancing national policies, nursing education, and holistic pediatric clinical care in Indonesia. Additionally, it opens up opportunities for further field-based research to evaluate the effectiveness of holistic interventions in greater depth.

Keywords : Pediatric Kidney Failure, Holistic Approach, Quality of Life, Family Support

Correspondence email : arianti.mega89@gmail.com

Alamat Korresponen : STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, Jl. Taman Praja No.25, Mojorejo, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur 63139

PENDAHULUAN

Gagal ginjal kronik (GGK) pada anak merupakan kondisi medis serius yang berdampak multidimensional terhadap kualitas hidup pasien dan keluarganya. Secara global, angka kejadian GGK meningkat signifikan dalam dua dekade terakhir, terutama akibat peningkatan penyakit penyerta seperti hipertensi dan diabetes yang kini juga mulai mengemuka pada populasi anak dan remaja (Pal, Panduragan, & Said, 2024). Anak-anak dengan GGK kronik tidak hanya menghadapi komplikasi fisik seperti anemia, gangguan pertumbuhan, dan kelelahan, tetapi juga tantangan psikologis berupa kecemasan, depresi, dan ketergantungan pada terapi jangka panjang seperti dialisis atau transplantasi (Lupu & Moss, 2021). Di Indonesia, kondisi ini diperburuk oleh keterbatasan akses layanan kesehatan, kurangnya fasilitas dialisis pediatrik, serta ketimpangan distribusi tenaga kesehatan, khususnya perawat yang memiliki kompetensi dalam perawatan GGK anak secara menyeluruh (Haiya, Ardian, Azizah, & Marfu'ah, 2024).

Permasalahan lain yang muncul adalah belum optimalnya penerapan pendekatan keperawatan holistik dalam praktik klinis keperawatan anak dengan GGK di Indonesia. Pendekatan holistik mencakup aspek bio-psiko-sosial-spiritual secara terpadu dalam pelayanan keperawatan, dan terbukti mampu meningkatkan adaptasi serta kualitas hidup pasien GGK (Corbett, 2025). Namun, studi di Indonesia menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik holistik masih menghadapi banyak kendala, seperti rendahnya pelatihan perawat, beban kerja tinggi, serta belum tersedianya panduan operasional yang standar (Kusuma, Widyaningsih, Hastuti, Hidayati, & Ropyanto, 2017). Hal ini menyebabkan pendekatan keperawatan cenderung berfokus pada aspek medis semata, tanpa memperhatikan kebutuhan emosional dan sosial anak serta keluarganya (Sari & Nirmalasari, 2020). Kesenjangan ini menjadi urgensi akademik dan praktik untuk melakukan kajian sistematis terhadap penerapan keperawatan holistik pada anak dengan GGK, khususnya dalam konteks Indonesia.

Dalam memahami pendekatan keperawatan holistik terhadap anak dengan GGK, penelitian ini mendasarkan kerangka berpikir pada *Roy Adaptation Model*, yang menjelaskan bahwa manusia adalah sistem adaptif yang merespons stimulus internal dan eksternal melalui mekanisme fisiologis, psikologis, dan sosial (Ariyanto, Pratiwi, & Hudiyawati, 2024). Dalam konteks keperawatan anak dengan GGK, pendekatan ini relevan untuk menilai bagaimana anak-anak dan keluarganya beradaptasi terhadap penyakit kronik jangka panjang. Pendekatan holistik keperawatan di sini mencakup strategi intervensi yang melibatkan keluarga sebagai bagian dari sistem pendukung utama anak, yang dapat memperkuat hasil adaptasi, baik secara fisik, emosional, maupun spiritual (Khanna & Khanna, 2024). Oleh karena itu, sintesis teori adaptasi Roy dengan praktik keperawatan holistik menjadi penting untuk dieksplorasi secara mendalam melalui tinjauan literatur sistematis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara sistematis penerapan pendekatan holistik dalam keperawatan anak dengan gagal ginjal di Indonesia, serta mengevaluasi dampaknya terhadap kualitas hidup anak dan peran

dukungan keluarga. Adapun rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana praktik keperawatan anak dengan gagal ginjal di Indonesia menerapkan pendekatan holistik? 2) Bagaimana pengaruh pendekatan holistik terhadap kualitas hidup anak yang mengalami gagal ginjal kronik? 3) Sejauh mana dukungan keluarga berperan dalam proses perawatan anak dengan gagal ginjal? 4) Apa saja tantangan dan hambatan dalam penerapan pendekatan holistik keperawatan anak dengan gagal ginjal di Indonesia? dan 5) Apa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas praktik keperawatan holistik pada anak dengan gagal ginjal berdasarkan hasil tinjauan sistematis?

Kontribusi ilmiah dari artikel ini terletak pada pendekatannya yang menyatukan analisis praktik keperawatan holistik, kualitas hidup anak, serta dukungan keluarga dalam konteks GGK anak di Indonesia – sebuah tema yang masih jarang diteliti secara sistematis di ranah keperawatan anak. Artikel ini juga memberikan sintesis tematik dari berbagai studi relevan yang belum pernah dirangkum secara komprehensif sebelumnya, sehingga dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan keperawatan, pelatihan tenaga kesehatan, dan intervensi keluarga berbasis bukti di masa depan (Hasnidar, Aswadi, & Putra, 2022; Mancin et al., 2025). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan teoritik, tetapi juga rekomendasi praktis bagi peningkatan mutu pelayanan keperawatan anak di Indonesia.

Pendekatan holistik dalam keperawatan merupakan konsep yang menempatkan individu sebagai satu kesatuan yang utuh, mencakup dimensi fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Konsep ini berakar dari filsafat keperawatan yang memandang manusia sebagai makhluk multidimensional yang tidak dapat dipisahkan antara tubuh dan jiwa. Salah satu teori utama yang mendasari pendekatan ini adalah *Roy Adaptation Model*, yang menyatakan bahwa manusia adalah sistem adaptif yang merespons berbagai stimulus untuk mempertahankan integritasnya melalui mekanisme fisiologis, psikologis, dan sosial. Pendekatan ini relevan untuk diterapkan dalam konteks gagal ginjal kronik (GGK) pada anak, di mana penyakit tidak hanya memengaruhi aspek klinis, tetapi juga perkembangan emosional, interaksi sosial, serta spiritualitas anak dan keluarganya (Ariyanto et al., 2024).

Berbagai studi terdahulu telah menunjukkan pentingnya keperawatan holistik dalam meningkatkan kualitas hidup pasien GGK, termasuk pada populasi pediatrik. Penelitian oleh (Pal et al., 2024) menekankan bahwa keperawatan yang berpusat pada pasien dengan melibatkan keluarga mampu meningkatkan efektivitas intervensi serta memperkuat dukungan sosial sebagai bagian dari pemulihian pasien (Pal et al., 2024). Sementara itu, (Kusuma et al., 2017) mengidentifikasi bahwa kelompok dukungan holistik bagi pasien dan keluarga dalam unit hemodialisis berperan penting dalam mengatasi beban fisik dan emosional secara simultan (Kusuma et al., 2017). Di sisi lain, studi oleh (Corbett, 2025) menegaskan bahwa perawat nefrologi memainkan peran vital dalam koordinasi tim multidisiplin dan penyusunan rencana keperawatan berbasis kebutuhan holistik pasien GGK (Corbett, 2025).

Meskipun literatur telah mendukung pentingnya keperawatan holistik, terdapat kesenjangan signifikan dalam pelaksanaannya, terutama di konteks negara berkembang seperti Indonesia. Beberapa studi menunjukkan bahwa perawat masih cenderung menerapkan intervensi yang bersifat biomedis tanpa mengintegrasikan dimensi sosial dan spiritual pasien secara menyeluruh (Supriati et al., 2024). Selain itu, keterlibatan keluarga sering kali tidak difasilitasi secara optimal, padahal studi telah membuktikan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kualitas hidup pasien hemodialisis, termasuk anak-anak (Haiya et al., 2024). Terbatasnya pelatihan perawat

mengenai keperawatan holistik juga turut menjadi faktor penghambat yang perlu diatasi melalui reformasi kurikulum pendidikan keperawatan dan peningkatan kompetensi praktik klinis.

Artikel ini hadir untuk menjawab celah penelitian tersebut dengan meninjau secara sistematis penerapan pendekatan holistik dalam keperawatan anak dengan GGK di Indonesia. Tidak hanya menyoroti praktik klinis perawat, tetapi juga mengevaluasi dampak intervensi holistik terhadap kualitas hidup pasien serta peran aktif keluarga sebagai elemen penunjang adaptasi dan pemulihan anak. Penelitian ini memberikan kontribusi literatur yang komprehensif karena menggabungkan pendekatan teoritik, kontekstual, dan praktik berbasis bukti dari berbagai studi sebelumnya, sehingga dapat menjadi dasar rekomendasi kebijakan dan pedoman klinis yang lebih aplikatif dan berkelanjutan di lapangan (Sari & Nirmalasari, 2020).

Dari segi pendekatan metodologis, studi-studi sebelumnya lebih banyak menggunakan desain kualitatif deskriptif atau studi kasus, namun masih sedikit yang mengadopsi systematic review berbasis analisis tematik seperti pada artikel ini. Misalnya, studi oleh (Lupu & Moss, 2021) mengadopsi pendekatan naratif untuk mendeskripsikan manfaat perawatan suportif ginjal, sementara (Dwidiyanti, 2015) menerapkan kuasi-eksperimen pada pasien TB untuk mengevaluasi efektivitas intervensi holistik dalam meningkatkan kemandirian, yang dapat dijadikan pembanding dalam konteks keperawatan GGK anak (Dwidiyanti, 2015; Lupu & Moss, 2021). Namun demikian, masih terdapat kekurangan dalam integrasi temuan lintas studi secara sistematis, khususnya yang fokus pada populasi anak di Indonesia. Di sinilah letak nilai tambah pendekatan systematic review yang digunakan dalam artikel ini.

Sebagai sintesis konseptual, penelitian ini membangun hubungan teoritis antara pendekatan keperawatan holistik, kualitas hidup anak dengan GGK, dan dukungan keluarga dalam konteks adaptasi terhadap penyakit kronis berdasarkan *Roy Adaptation Model*. Keperawatan holistik diposisikan sebagai intervensi utama, dukungan keluarga sebagai mediator, dan kualitas hidup anak sebagai hasil (*outcome*) utama yang diukur. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi tema-tema utama yang berulang dalam literatur untuk dikategorisasi dan disintesiskan secara tematik, sehingga menghasilkan gambaran yang utuh dan relevan bagi pengembangan praktik keperawatan anak di Indonesia. Dengan demikian, bagian metode yang akan disusun berikutnya akan berpijak pada struktur konseptual ini untuk merancang strategi penelusuran dan analisis data sekunder yang valid, transparan, dan berbasis bukti mutakhir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan empiris terkait peran asuhan keperawatan holistik dalam meningkatkan kualitas hidup anak dengan penyakit ginjal kronis (GGK) serta dukungan keluarga. Pendekatan ini sesuai untuk merangkum bukti yang tersebar dalam berbagai studi primer guna mendukung praktik berbasis bukti di bidang keperawatan pediatrik. Strategi penelitian yang digunakan adalah *systematic literature review* dengan mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA 2020), yang menyediakan kerangka kerja transparan dan terstruktur untuk proses pencarian dan pelaporan hasil kajian Pustaka. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari literatur ilmiah, termasuk artikel hasil penelitian primer yang dipublikasikan dalam jurnal peer-reviewed. Studi-studi yang dimasukkan mencakup publikasi dalam bahasa Inggris dan Indonesia yang tersedia secara *open-access*.

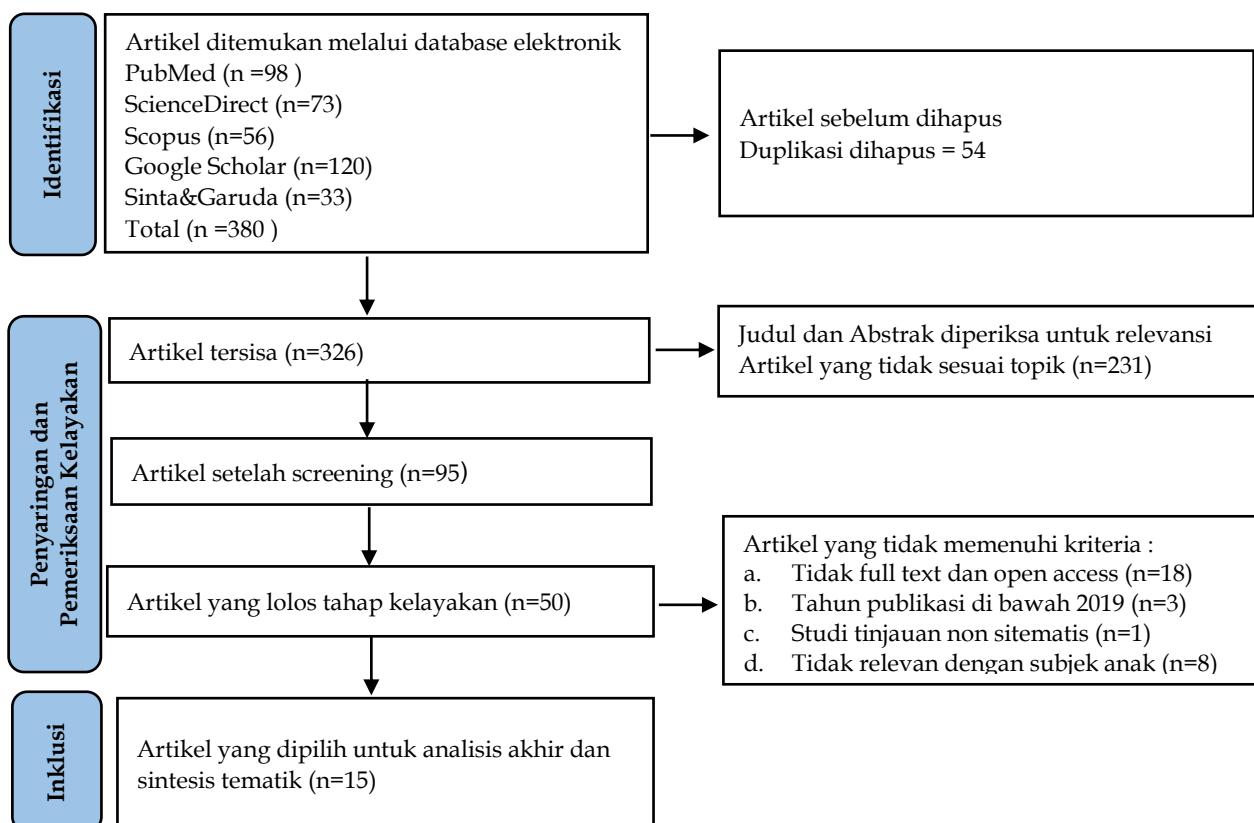
Pencarian literatur dilakukan di beberapa basis data elektronik, antara lain PubMed, Scopus, ScienceDirect, CINAHL, dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan mencakup kombinasi dari: "holistic nursing", "pediatric", "chronic kidney disease", "family support", dan "quality of life". Strategi pencarian disesuaikan dengan karakteristik masing-masing basis data dan mencakup Boolean operators untuk menyaring hasil yang relevan. Kriteria inklusi meliputi: a) studi empiris berbasis data primer; b) populasi anak-anak dengan GGK (usia 0–18 tahun); c) intervensi atau pendekatan keperawatan holistic; d) keterlibatan atau pengaruh dukungan keluarga, dan e) studi yang melaporkan hasil terkait kualitas hidup. Kriteria eksklusi mencakup: a) artikel tinjauan non-sistematis atau opini; b) studi pada pasien dewasa; c) intervensi non-keperawatan, dan d) artikel yang tidak tersedia dalam teks lengkap.

Unit analisis dalam kajian ini adalah artikel penelitian primer yang membahas praktik keperawatan holistik pada anak dengan GGK dan bagaimana intervensi tersebut berinteraksi dengan elemen dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien. Subjek dalam masing-masing studi primer terdiri dari anak-anak dengan GGK, orang tua atau keluarga mereka, serta perawat atau profesional kesehatan terkait.

Data dianalisis menggunakan pendekatan *thematic analysis* untuk mengidentifikasi tema-tema utama dalam literatur. Proses ini mencakup tahap pengkodean terbuka, pengelompokan kode ke dalam tema deskriptif, dan pengembangan tema analitik untuk menghubungkan temuan lintas studi. Analisis dilakukan secara manual dan dibantu oleh software manajemen referensi seperti Zotero untuk pengorganisasian literatur.

Metodologi ini diharapkan mampu menghasilkan sintesis bukti yang kuat, relevan, dan aplikatif untuk pengembangan praktik keperawatan holistik berbasis keluarga pada anak dengan GGK di Indonesia dan konteks global.

Gambar 1. DIAGRAM PRISMA 2020



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel hasil sintesis 15 artikel yang direview dalam penelitian systematic literature review ini, yang mencakup informasi mengenai penulis dan tahun, judul, tujuan penelitian, sampel, dan hasil utama penelitian:

Tabel 1. Hasil Penelitian

No.	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Sampel	Hasil Penelitian
1	(Purnamawati, HASSAN, & SANSUWITO, 2023)	<i>Assessment of the Quality of Life of Children with Chronic Kidney Disease</i>	Menilai kualitas hidup anak dengan PGK di Indonesia	94 anak PGK	Status ekonomi dan tinggi badan berpengaruh signifikan terhadap kualitas hidup
2	(Isdiarti & Ardian, 2020)	<i>Correlation of Family Support with Quality of Life of Children with CKD</i>	Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup anak PGK	52 anak dan orang tua	Dukungan keluarga positif signifikan terhadap kualitas hidup
3	(Supriyadi, Rakhima, Gondodiputro, & Darmawan, 2019)	<i>Validity and Reliability of the Indonesian Version of KDQOL-SF</i>	Menguji validitas dan reliabilitas alat ukur KDQOL dalam Bahasa Indonesia	100 pasien PGK	KDQOL-SF valid dan reliabel untuk pasien Indonesia
4	(Susanto & Upoyo, 2024)	<i>Nursing Intervention Toward Quality of Life of Patients with CKD</i>	Mengevaluasi dampak intervensi keperawatan terhadap kualitas hidup	60 pasien	Intervensi keperawatan meningkatkan kualitas hidup fisik dan mental
5	(Uçgun, Koyuncu, Koç, Kılınc, & Sarıdağ, 2024)	<i>Identification of Psychosocial Issues in Pediatric Dialysis</i>	Mengidentifikasi masalah psikososial anak dialisis	45 anak hemodialisis	Dukungan psikososial penting dalam manajemen stres anak
6	(Kerklaan et al., 2020)	<i>Patient and Parent Proxy-Reported Outcome Measures</i>	Mengkaji keandalan pengukuran partisipasi pasien anak PGK	Studi literatur	Banyak alat ukur tidak disesuaikan untuk anak GGK secara khusus
7	(Anjarwati & Hidayat, 2018)	<i>Health-Related Quality of Life in CKD and Dialysis Patients</i>	Mengkaji kualitas hidup pasien GGK berdasarkan tahap penyakit	89 pasien	Kualitas hidup menurun pada tahap lanjut GGK dan hemodialisis

No.	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Sampel	Hasil Penelitian
8	(Tamher, Rachmawaty, & Erika, 2021)	<i>Effectiveness of PDCA Method for CKD Self-Management</i>	Mengukur efektivitas edukasi berbasis PDCA	68 pasien	Pendekatan PDCA meningkatkan pengetahuan dan kemandirian pasien
9	(Ong et al., 2021)	<i>Sources of Distress in Parents of Children with CKD</i>	Mengidentifikasi beban psikologis orang tua	36 orang tua	Stres dan kecemasan tinggi dirasakan orang tua anak PGK
10	(Ling, Khuan, Baharom, & Arshad, 2021)	<i>Coping Strategies of Patients with End-Stage Kidney Disease</i>	Menjelaskan strategi coping pasien	42 pasien PGK tahap akhir	Strategi adaptif penting dalam mengelola stres kronis
11	(Andreoli et al., 2025)	<i>Exploring the Competencies of Nephrology Nurses</i>	Meneliti kompetensi perawat nefrologi	Survei 100 perawat	Kompetensi interpersonal dan empatik penting untuk pendekatan holistik
12	(Kaloka & Suselin, 2024)	<i>Analysis of Prevalence and Outcome of CKD in Children</i>	Menganalisis prevalensi dan hasil klinis PGK anak	120 anak	Terjadi peningkatan angka PGK anak, banyak belum terdiagnosa awal
13	(Bhaduri, Gama, Sarris, Nicolaides, & Bramham, 2022)	<i>Systematic Review of Patients with CKD in Asia</i>	Meninjau faktor risiko dan beban PGK	20 studi	Keterbatasan sumber daya dan peran keluarga dominan dalam pengelolaan
14	(Pal et al., 2024)	<i>Nursing Care of Patients with Chronic Kidney Disease</i>	Mengevaluasi peran keperawatan dalam PGK	Literatur internasional	Perawat memainkan peran sentral dalam edukasi dan pendampingan pasien
15	(Corbett, 2025)	<i>Kidney Supportive Care and Role of Nephrology Nurses</i>	Menelaah peran dukungan nefrologi	Studi konseptual	Pendekatan holistik dan komunikasi efektif dibutuhkan dalam GGK

Hasil dari kajian sistematis ini mengidentifikasi dan menyintesis temuan dari berbagai studi ilmiah yang mengeksplorasi penerapan asuhan keperawatan holistik pada anak-anak dengan penyakit ginjal kronik (GGK), dengan fokus khusus pada dukungan keluarga dan dampaknya terhadap kualitas hidup anak. Dari total 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, dilakukan analisis tematik terhadap karakteristik publikasi, pendekatan metodologis, dan kategori tematik utama.

Penelitian ini merupakan systematic literature review yang menelaah 15 artikel terbitan tahun 2019 hingga 2025 terkait praktik keperawatan holistik pada anak dengan penyakit ginjal kronis (GGK), dengan fokus pada dukungan keluarga dan kualitas hidup (QoL) di Indonesia. Tujuannya adalah untuk menggambarkan peran intervensi keperawatan holistik dalam meningkatkan QoL anak dengan PGK dan peran strategis dukungan keluarga sebagai mediator utama.

Hasil tinjauan menunjukkan bahwa penerapan pendekatan keperawatan holistik pada anak dengan gagal ginjal di Indonesia masih bersifat sporadis dan sangat bergantung pada kompetensi individual perawat, ketersediaan fasilitas, serta dukungan manajerial di rumah sakit. Beberapa studi menyebutkan bahwa dimensi spiritual dan psikososial seringkali belum menjadi bagian integral dalam intervensi keperawatan harian (Andreoli et al., 2025). Namun demikian, program intervensi terstruktur seperti SEHAT atau layanan pendampingan spiritual oleh tim keperawatan telah mulai diujicobakan secara lokal dengan hasil positif pada parameter adaptasi anak terhadap pengobatan kronik (Armiyati, Hadisaputro, Chasani, & Sujianto, 2021).

Temuan utama dari tinjauan ini menunjukkan bahwa anak dengan GGK mengalami penurunan signifikan dalam aspek fisik, psikologis, sosial, dan akademik dari kualitas hidup mereka, terutama saat menjalani terapi dialisis. Intervensi keperawatan holistik, seperti terapi edukatif, konseling spiritual, intervensi sosial, hingga pendekatan keluarga, terbukti mampu meningkatkan QoL secara bermakna (Purnamawati et al., 2023). Penelitian ini secara langsung menegaskan hubungan antara pendekatan keperawatan holistik dan peningkatan kesejahteraan multidimensional anak PGK, sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Pendekatan holistik secara konsisten menunjukkan dampak positif terhadap kualitas hidup anak dengan GGK. Intervensi yang melibatkan edukasi berkelanjutan, dukungan psikologis, pemantauan gizi, serta pembinaan spiritual mampu meningkatkan skor kualitas hidup pada berbagai dimensi, termasuk fisik, emosional, sosial, dan sekolah (Purnamawati et al., 2023) (Susanto & Upoyo, 2024). Studi oleh (Fajriansyah, Mujriah, & Zulfahmidah, 2020) bahkan menegaskan bahwa dimensi sosial menjadi salah satu yang paling terdengkrak berkat dukungan emosional yang terstruktur. Hasil studi ini dapat dijelaskan dalam kerangka teori adaptasi Roy, yang memandang individu sebagai sistem biopsikososial yang terus beradaptasi. Dalam konteks GGK, anak menghadapi stresor kronik, dan keperawatan holistik bertindak sebagai fasilitator adaptasi melalui intervensi yang melibatkan seluruh aspek pasien dan lingkungannya. Model ini diperkuat oleh temuan bahwa intervensi seperti paket SEHAT (Support, Education, Holistic, Empowerment, Attention, Therapeutic) secara signifikan meningkatkan QoL pasien hemodialisis (Armiyati et al., 2021).

Dukungan keluarga merupakan elemen kunci dalam keberhasilan adaptasi anak terhadap kondisi GGK. Studi oleh (Isdiarti & Ardian, 2020) dan(Bestari, 2017) menunjukkan bahwa kehadiran, pemahaman, serta keterlibatan keluarga berbanding lurus dengan peningkatan kualitas hidup anak, khususnya dalam aspek emosi dan fungsi sosial. Bahkan, studi dari (Ong et al., 2021) menyoroti bahwa kualitas perawatan sangat dipengaruhi oleh kapasitas psikososial orang tua dalam menangani stres dan kecemasan.

Hasil review ini sejalan dengan studi oleh (Susanto & Upoyo, 2024) yang menyoroti pentingnya intervensi psikososial dan spiritual dalam meningkatkan kesejahteraan pasien GGK. Penelitian lainnya menemukan bahwa pasien yang menjalani transplantasi ginjal memiliki QoL yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang menjalani dialysis (Yunanto et al., 2022). Namun, perbedaan hasil juga ditemukan dalam aspek validitas alat ukur QoL; misalnya, meskipun KDQOL-36 versi Indonesia dinyatakan valid dan reliabel, masih ada perbedaan skor antara dimensi fisik dan psikologis pasien (Supriyadi et al., 2019).

Beberapa hambatan utama yang diidentifikasi dalam studi yang direview antara lain adalah keterbatasan jumlah perawat dengan kompetensi holistik, kurangnya standar operasional prosedur yang mengintegrasikan aspek psikososial dan spiritual, serta beban kerja tinggi yang mengurangi waktu interaksi personal antara perawat dan pasien anak. Selain itu, ketiadaan instrumen skrining psikososial yang valid dan cepat menjadi hambatan tersendiri dalam mengenali kebutuhan mendalam pasien (Kerklaan et al., 2020). Di beberapa daerah, keterbatasan fasilitas kesehatan juga menghalangi pelaksanaan intervensi multidimensi yang menyeluruh.

Studi ini memberikan kontribusi penting dalam mengkaji ulang urgensi pendekatan holistik dalam praktik keperawatan anak di Indonesia, yang belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam sistem pelayanan. Di sisi teoritis, hasil ini memperkaya aplikasi teori adaptasi dan teori kebutuhan dasar (Maslow) dalam konteks penyakit kronis pada anak. Secara praktis, tinjauan ini menyarankan integrasi komponen spiritual dan edukatif dalam praktik keperawatan, serta validasi instrumen pengukuran QoL seperti KDQOL secara kontekstual dan kultural.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal keberagaman metodologi dari studi yang direview. Beberapa artikel menggunakan pendekatan deskriptif sederhana tanpa kontrol kelompok yang memadai, sehingga kekuatan generalisasi hasil dapat dipertanyakan. Selain itu, sebagian besar studi berasal dari wilayah perkotaan di Indonesia, membatasi representasi konteks pedesaan atau komunitas marginal. Beberapa artikel juga tidak menjelaskan secara detail jenis intervensi holistik yang diberikan, menyulitkan analisis komparatif antar studi.

Rekomendasi dari hasil tinjauan ini mencakup pengembangan pelatihan nasional untuk peningkatan kompetensi perawat anak dalam pendekatan holistik, integrasi kurikulum holistik dalam pendidikan keperawatan dasar dan lanjutan, serta pembuatan panduan praktik klinis berbasis bukti yang spesifik untuk GGK anak. Pemerintah juga diharapkan mendukung melalui kebijakan yang mewajibkan asesmen psikososial sebagai bagian dari standar pelayanan anak dengan penyakit kronik. Selain itu, kolaborasi antarprofesi yang melibatkan perawat, psikolog, pekerja sosial, dan rohaniawan menjadi kebutuhan penting dalam membangun model keperawatan keluarga yang berpusat pada anak (Corbett, 2025; Pal et al., 2024).

Implikasi hasil studi ini mencakup perlunya pelatihan sistematis bagi perawat anak terkait penerapan intervensi holistik berbasis keluarga, serta urgensi pembuatan protokol keperawatan terstandar yang mengintegrasikan aspek psikososial dan spiritual. Peneliti mendatang disarankan mengeksplorasi efektivitas intervensi berbasis komunitas dan teknologi (*telehealth*) dalam meningkatkan QoL pasien anak GGK. Kebijakan kesehatan nasional juga perlu mengadopsi pendekatan holistik sebagai standar dalam perawatan penyakit kronis anak.

Dengan mempertimbangkan seluruh dimensi tersebut, pembahasan ini memperlihatkan bahwa penerapan keperawatan holistik berbasis keluarga di Indonesia bukan hanya urgen, tetapi sangat

mungkin dilakukan dengan intervensi kebijakan, pendidikan, dan praktik yang terarah dan terintegrasi.

KESIMPULAN

Hasil *systematic literature review* ini mengungkap bahwa pendekatan keperawatan holistik dalam penanganan anak dengan gagal ginjal kronik di Indonesia memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup pasien. Praktik keperawatan yang mempertimbangkan aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual terbukti mampu memperkuat kapasitas adaptif anak dalam menghadapi terapi jangka panjang seperti dialisis atau transplantasi. Selain itu, keterlibatan aktif keluarga dalam proses perawatan terbukti menjadi faktor pendukung utama dalam pencapaian keberhasilan terapi dan peningkatan kesejahteraan anak secara menyeluruh. Namun demikian, penerapan pendekatan ini masih menghadapi berbagai hambatan struktural dan kontekstual, termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan khusus bagi perawat, dan belum optimalnya integrasi layanan psikososial ke dalam sistem pelayanan kesehatan anak.

Artikel ini memberikan kontribusi konseptual yang penting dalam memperluas pemahaman tentang praktik keperawatan holistik berbasis keluarga di ranah pediatrik, khususnya dalam konteks penyakit kronis di Indonesia. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat validitas penggunaan model adaptasi Roy dalam menjelaskan proses coping anak dengan penyakit kronis yang kompleks, serta menekankan urgensi pengembangan intervensi keperawatan yang berakar pada nilai-nilai budaya, spiritualitas, dan relasi sosial. Dalam tataran praktis, temuan dari tinjauan ini dapat dijadikan dasar untuk penyusunan pedoman klinis nasional, desain pelatihan keperawatan holistik, serta penguatan sistem pendukung keluarga dalam layanan kesehatan anak.

Sebagai implikasi lanjutan, penelitian ini merekomendasikan adanya kajian empiris berbasis lapangan untuk menguji efektivitas model intervensi holistik secara kuantitatif dan longitudinal. Selain itu, dibutuhkan studi kontekstual di wilayah-wilayah dengan keterbatasan akses untuk mengevaluasi strategi keperawatan berbasis komunitas dan pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung layanan holistik. Pemerintah dan institusi pendidikan keperawatan juga diharapkan mengintegrasikan prinsip-prinsip holistic care dalam kurikulum dan kebijakan kesehatan anak secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreoli, D., Morales Palomares, S., Mancin, S., Parozzi, M., Gazineo, D., Palmisano, A., ... Sguanci, M. (2025). Exploring the competencies of nephrology nurses: A comprehensive scoping review. *International Nursing Review*, 72(1). doi:10.1111/inr.13085
- Anjarwati, A., & Hidayat, B. (2018). Health Related-Quality of Life in CKD and Dialysis Patients in Asian Countries: A Systematic Review. *ARKESMAS*, 3(2).
- Ariyanto, F., Pratiwi, A., & Hudiyawati, D. (2024). Psychosocial therapy model to reduce anxiety levels in hemodialysis patients. *MEDISAINS*, 22(3), 132. doi:10.30595/medisains.v22i3.23788
- Armiyati, Y., Hadisaputro, S., Chasani, S., & Sujianto, U. (2021). Improving Quality of Life in Hemodialysis Patients with Intradialysis Hypertension Using "SEHAT" Nursing Interventions. *Media Keperawatan Indonesia*, 4(3), 208. doi:10.26714/mki.4.3.2021.208-217
- Bestari, A. (2017). Influence of Family Support and DM Status with Hemodialysis Patient's Quality of Life. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2), 200. doi:10.20473/jbe.V4I22016.200-212

- Bhaduri, M., Gama, R., Sarris, I., Nicolaides, K., & Bramham, K. (2022). MO170: Systematic Review of Patients with Chronic Kidney Disease Undergoing Fertility Treatment. *Nephrology Dialysis Transplantation*, 37(Supplement_3). doi:10.1093/ndt/gfac066.072
- Corbett, C. M. (2025). Kidney Supportive Care: The Essential Role of Nephrology Nurse Practitioners in Enhancing Patient Outcomes and Quality of Life. *Nephrology Nursing Journal*, 52(1), 11. doi:10.37526/1526-744X.2025.52.1.11
- Dwidiyanti, M. (2015). *The Effectiveness of SOWAN Program Holistic Nursing Intervention on Pulmonary TB Patients' Independence Level*. Diponegoro University., Semarang.
- Fajriansyah, F., Mujriah, & Zulfahmidah. (2020). Assesment of Health-Related Quality of Life with Patient Chronic Kidney Disease. *JFIOnline | Print ISSN 1412-1107 | e-ISSN 2355-696X*, 12(2), 203-207. doi:10.35617/jfionline.v12i2.16
- Haiya, N. N., Ardian, I., Azizah, I. R., & Marfu'ah, S. (2024). Investigasi Kualitas Hidup Pasien Hemodialisa Berdasarkan Aspek Dukungan Keluarga. *Jurnal Gema Keperawatan*, 17(1), 162-178. doi:10.33992/jgk.v17i1.3310
- Hasnidar, Aswadi, M. W., & Putra, W. U. C. J. (2022). Family Support and Quality of Life for Chronic Kidney Disease (CKD) Patients Hemodialysis Therapy at Undata Hospital. *Journal of Health and Nutrition Research*, 1(1), 6-10. doi:10.56303/jhnr.v1i1.3
- Isdiarti, R., & Ardian, I. (2020). Correlation of Family Support with Quality of Life of Patient Chronic Renal Failure Undergo Hemodialysis. *Jurnal Ners*, 15(1Sp), 569-573. doi:10.20473/jn.v15i1Sp.22127
- Kaloka, R. M., & Suselin, G. T. (2024). The Analysis Study of Prevalence, Management and Outcome of Renal Trauma in Pediatrics: A Comprehensive Systematic Review. *The Indonesian Journal of General Medicine*, 2(1), 1-16. doi:10.70070/863qg079
- Kerklaan, J., Hannan, E., Baumgart, A., Manera, K. E., Ju, A., McCulloch, M., ... Tong, A. (2020). Patient- and parent proxy-reported outcome measures for life participation in children with chronic kidney disease: a systematic review. *Nephrology Dialysis Transplantation*, 35(11), 1924-1937. doi:10.1093/ndt/gfaa132
- Khanna, S., & Khanna, U. (2024). Palliative Care in Advanced Kidney Disease: The Approach for a Nephrologist. *Indian Journal of Kidney Diseases*, 3(3), 74-77. doi:10.4103/ijkd.ijkd_15_24
- Kusuma, H., Widyaningsih, S., Hastuti, Y., Hidayati, W., & Ropyanto, C. (2017). *Phenomenology Study : Analysis of Support Group Holistic Needs among Patient with Chronic Kidney Disease and Family at Haemodialysis Unit in Semarang Central Java*. In G. Astuti, R. Tunjungputri, M. Muniroh, & N. Maharani (Eds.), *International Conference on Translational Medicine and Health Sciences*. Semarang: Faculty of Medicine Diponegoro University.
- Ling, T. W., Khuan, L., Baharom, A., & Arshad, M. M. (2021). Coping Strategies of Patients with End Stage Kidney Disease on Hemodialysis: A Systematic Review. *Nephrology Nursing Journal*, 48(1), 31. doi:10.37526/1526-744X.2021.48.1.31
- Lupu, D., & Moss, A. H. (2021). The Role of Kidney Supportive Care and Active Medical Management Without Dialysis in Supporting Well-Being in Kidney Care. *Seminars in Nephrology*, 41(6), 580-591. doi:10.1016/j.semephrol.2021.10.010
- Mancin, S., Palomares, S. M., Sguanci, M., Palmisano, A., Gazineo, D., Parozzi, M., ... Andreoli, D. (2025). Relational skills of nephrology and dialysis nurses in clinical care settings: A scoping

- review and stakeholder consultation. *Nurse Education in Practice*, 82, 104229. doi:10.1016/j.nepr.2024.104229
- Ong, Z. H., Ng, C. H., Tok, P. L., Kiew, M. J. X., Huso, Y., Shorey, S., & Ng, Y. P. M. (2021). Sources of Distress Experienced by Parents of Children with Chronic Kidney Disease on Dialysis: A Qualitative Systematic Review. *Journal of Pediatric Nursing*, 57, 11-17. doi:10.1016/j.pedn.2020.10.018
- Pal, S., Panduragan, Prof. Dr. S. L., & Said, Prof. Dr. F. M. (2024). Care of patients with chronic kidney disease - nursing perspectives. *International Journal of Medical Science and Dental Health*, 10(11), 140-147. doi:10.55640/ijmsdh-10-11-14
- Purnamawati, I. D., Hassan, H. C. H., & Sansuwito, T. B. S. (2023). Assessment Of The Quality Of Life Of Children With Chronic Kidney Disease Is Important Information In Providing Services: Systematic Review. *Holistic Nursing Plus*, 1(2), 93-102. doi:10.58439/hnp.v1i2.181
- Sari, I. W. W., & Nirmalasari, N. (2020). Preparedness among Family Caregivers of Patients with Non-Communicable Diseases in Indonesia. *Nurse Media Journal of Nursing*, 10(3), 339-349. doi:10.14710/nmjn.v10i3.31954
- Supriati, L., Sunarto, M., Ulya, I., Rodli, M., Saputra, R. Y., Nova, R., & Hidaayah, N. (2024). The role of peer social support on family psychological resilience in caring for Chronic Kidney Disease patients receiving hemodialysis. *Healthcare in Low-Resource Settings*. doi:10.4081/hls.2024.13048
- Supriyadi, R., Rakhima, F., Gondodiputro, R., & Darmawan, G. (2019). Validity and Reliability of the Indonesian Version of Kidney Disease Quality of Life (KDQOL-36) Questionnaire in Hemodialysis Patients at Hasan Sadikin Hospital, Bandung, Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 51(4), 318-323.
- Susanto, G., & Upoyo, A. S. (2024). Nursing Intervention Toward Quality of Life of Patients Undergoing Hemodialysis: A Systematic Review. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 10(2). doi:10.33755/jkk.v10i2.670
- Tamher, S. D., Rachmawaty, R., & Erika, K. A. (2021). The effectiveness of Plan Do Check Act (PDCA) method implementation in improving nursing care quality: A systematic review. *Enfermería Clínica*, 31, S627-S631. doi:10.1016/j.enfcli.2021.07.006
- Uçgun, T., Koyuncu, İ., Koç, E., Kılınç, B., & Sarıdağ, K. (2024). Identification of Psychosocial Issues in Pediatric Patients Undergoing or Waiting for Organ Transplant: A Systematic Review.. Experimental and clinical transplantation : official journal of the Middle East Society for Organ Transplantation. *Experimental and Clinical Transplantation*, 22(Suppl 5).
- Yunanto, A., Hamid, A. R. A. H., Rasyid, N., Marbun, M. B. H., Rodjani, A., & Susalit, E. (2022). The Improvement of Patient's Quality of Life After Kidney Transplantation in Cipto Mangunkusumo Hospital, Indonesia. *Transplantation Proceedings*, 54(3), 632-637. doi:10.1016/j.transproceed.2021.12.042